

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif komparatif. Penelitian kualitatif komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2013). Menurut Marzuki (2005), penelitian kualitatif banyak dipergunakan pada ilmu sosial. Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis serta pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola berfikir tertentu menurut hukum logika. Penelitian ini hanya akan membahas tentang penilaian aset tetap berdasarkan adopsi GAAP dan IFRS yang dilakukan pada PO. PI, Malang.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah inti dari masalah suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian adalah orang, ataupun organisasi yang menjadi sumber data atau informasi. Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data dalam penelitian (Arikunto, 2005). Penelitian dilakukan di PO. PI yaitu perusahaan jasa transportasi yang berlokasi di Malang, Jawa Timur. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pimpinan PO. PI, staf akuntansi PO. PI, dan bila memungkinkan konsultan ahli. Daftar subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Nama	Jabatan
Giovani H	Pimpinan
Susilowati	Keuangan
Erni P	Akuntansi
Eko	Konsultan ahli

Sumber: Lampiran C-2 diolah (2013).

Sedangkan secara khusus objek penelitian adalah inti dari permasalahan yang dibahas di PO. PI yaitu:

1. Perbedaan penghitungan aset tetap dengan standar adopsi GAAP dan IFRS pada PO. PI.

2. Kendala-kendala yang dialami selama penerapan IFRS yang membahas peran konsultan ahli dan pengetahuan dasar staf akuntansi tentang IFRS.

Penelitian ini dilakukan di PO. PI karena PO. PI telah mengimplementasikan PSAK adopsi IFRS terhadap laporan keuangannya sejak tahun 2012. Selain itu PO. PI merupakan perusahaan jasa transportasi di Jawa Timur yang proporsi aset tetapnya sekitar 90% dari keseluruhan asetnya, maka dari itu perusahaan ini sangat sesuai dengan topik penelitian ini. PO. PI ini telah berdiri sekitar 31 tahun lalu yang berarti sudah dianggap matang dan dapat dijadikan percontohan oleh perusahaan transportasi lainnya dalam membuat laporan keuangan, khususnya pada akun aset tetapnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

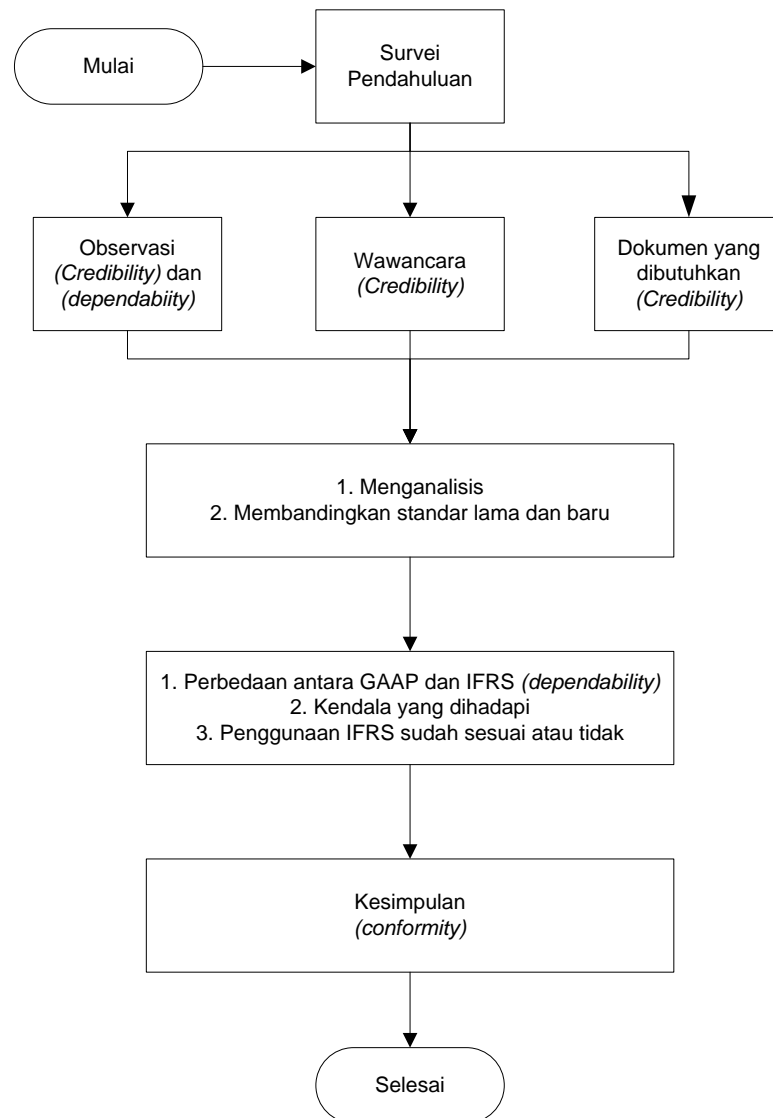
Peneliti mengumpulkan data terkait informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dari dua jenis sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari literatur akuntansi keuangan adopsi IFRS dan GAAP (buku akuntansi, jurnal) dan artikel terkait. Data primer adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa profil PO. PI, metode yang digunakan dalam pencatatan aset tetap, tahapan-tahapan implementasi IFRS, dan waktu yang dibutuhkan untuk implementasinya. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berupa harga perolehan awal aset tetap, nilai depresiasi, penjualan aset tetap (jika ada), dan hasil akhir keseluruhan aset tetap setelah penilaian.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu penelitian lapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui:

1. *Interview* (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang secara langsung didapatkan dari staf akuntansi, pemilik, dan konsultan ahli IFRS (jika memungkinkan). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang telah disusun (Lampiran A) dan diikuti dengan wawancara lanjutan untuk memperoleh informasi pelengkap dan membantu analisis data. Metode yang dilakukan untuk mewawancarai sumber adalah melalui

tatap muka yang dilangsungkan dalam waktu empat bulan. Wawancara yang dilakukan secara individu membutuhkan waktu masing-masing sekitar tiga puluh menit hingga dua jam dalam delapan kali tatap muka dengan pertanyaan yang diajukan adalah seputar adopsi IFRS pada PO. PI. Hasil dari tiap wawancara ini dicatat secara manual oleh peneliti.

2. Dokumen didapat dari Ibu Erni selaku staf akuntansi PO. PI yang menjalankan fungsi akuntansi pada perusahaan tersebut. Terdapat batasan-batasan tertentu yang dilakukan oleh PO. PI untuk pengambilan data bertujuan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan. Dokumen pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu daftar harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, dan penilaian aset tetap akhir.
3. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang secara langsung mengamati objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian dengan menemui staf akuntansi, pemilik, dan konsultan ahli IFRS PO. PI untuk memperoleh segala hal yang terkait dengan topik penelitian ini. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pencatatan aset tetap PO. PI oleh staf akuntansi untuk mendukung analisis terhadap dokumen pendukung (harga perolehan awal aset tetap, nilai depresiasi, dan hasil akhir keseluruhan aset tetap) dan hasil wawancara (Lampiran D).
4. Kepustakaan yaitu dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, serta referensi lain yang mendukung topik penelitian. Buku-buku, literatur, dan referensi diperoleh dari berbagai macam sumber untuk mengetahui sejauh mana adopsi IFRS yang telah dilakukan PO. PI.



Gambar 3.1 Rerangka Penelitian

Tahap-tahap yang dilalui digambarkan pada gambar 3.1 dengan tahap pertama yaitu survei pendahuluan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan dan mempelajari bahan yang menjadi objek penelitian. Pada tahap survei pendahuluan juga dilakukan pemilihan topik yang sesuai untuk dijadikan praproposal. Survei pendahuluan telah dilakukan selama satu minggu di bulan Juni 2013. Tahap selanjutnya adalah melakukan observasi, wawancara maupun pengumpulan dokumen yang dibutuhkan. Ketiganya bersifat fleksibel berdasarkan keadaan pada saat kunjungan ke PO. PI.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur dengan staf akuntansi, pemilik, maupun konsultan ahli IFRS di PO. PI

akan mendukung pencarian data yang memakan waktu selama tiga bulan. Wawancara dilakukan di kantor PO. PI Malang dengan pertanyaan yang ada dalam daftar wawancara (Lampiran A). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat pertama kali wawancara merupakan topik IFRS secara umum seperti sejarah PO. PI, awal implementasi, kendala-kendala, dan sebagainya. Apabila pada saat wawancara, subjek penelitian memberikan pernyataan yang perlu untuk dieksplorasi lebih lanjut maka subjek dapat diberikan pertanyaan selain yang terdapat pada Lampiran A. Teknik wawancara dapat membantu peneliti untuk membuat konsep pada informasi yang ada (Sekaran, 2003).

Pengumpulan data yang telah dijelaskan, dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan *reliable*. Ada dua tes untuk menguji data pada penelitian yaitu tes reliabilitas dan tes validitas. Tes reliabilitas adalah penyaringan data di mana data yang tidak diperlukan akan dibuang dan konsistensi data. Untuk penelitian kualitatif, validitas lebih ditekankan karena data pada penelitian dibutuhkan agar ditulis sama dengan kejadian yang sebenarnya. Kevaliditasan ini diperoleh melalui validitas internal yaitu dari staf akuntansi dan konsultan ahli perusahaan. Menurut Sugiyono (2010), untuk menjamin reliabilitas dan validitas penelitian kualitatif harus dilakukan 4 uji yaitu uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmity*.

Uji *credibility* merupakan hasil observasi, dokumen, wawancara yang didapatkan dari staf akuntansi dan pimpinan dan kepustakaan. Data-data tersebut diperoleh untuk mendapatkan kepercayaan terhadap penelitian. Selain itu observasi dilakukan dalam kurun waktu 3 kali kunjungan dan mendapatkan persetujuan dari pihak PO. PI. Uji *transferability* yaitu setelah mendapatkan data-data, peneliti akan membuat daftar perbedaan-perbedaan dari standar akuntansi lama dan baru. Kemudian akan diuji silang dengan hasil wawancara dan kepustakaan. Apabila terjadi perbedaan dengan uji silang ini, maka peneliti akan mengkonfirmasi ulang dengan staf akuntansi. Pada saat observasi ini adalah uji *dependability*, peneliti akan melihat proses perhitungan data yang dilakukan oleh staf akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel dan melihat bagaimana keadaan kantor dari implementasi IFRS yang telah dilakukan selama kurang lebih 2 tahun. Uji *confirmity* merupakan persetujuan dari pihak PO. PI, peneliti dapat

menarik kesimpulan dan menuliskannya dalam sebuah laporan. Laporan ini untuk meminimalkan ketidakjelasan dan kebenaran dari peneliti. Kemudian laporan diserahkan kepada pihak PO. PI untuk diperiksa dan disahkan kebenarannya.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan fakta-fakta yang ada (Marzuki, 2005). Pengumpulan fakta tersebut dilakukan dengan cara wawancara, observasi, kepustakaan, dan dokumen dari PO. PI sehingga penelitian ini dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan wawancara mengenai perhitungan aset tetap akan digunakan untuk menganalisis perbedaan perhitungan aset tetap berdasarkan GAAP dan IFRS. Dokumen perhitungan aset tetap akan digunakan untuk membuat daftar perbedaan antara GAAP dan IFRS. Data wawancara dan observasi digunakan untuk melakukan uji silang terhadap hasil wawancara dengan hasil observasi untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara hasil wawancara dan observasi. Apabila terjadi perbedaan, akan dilakukan penelusuran dengan teliti untuk menemukan sumber perbedaan tersebut dan mengkonfirmasi ulang dengan subjek penelitian (staf akuntansi, pemilik, atau konsultan ahli IFRS).

Sumber kepustakaan digunakan untuk memastikan bahwa penerapan perhitungan aset tetap berdasarkan IFRS di PO. PI sudah sesuai dengan literatur (PSAK). Analisis dan konfirmasi ulang pada subjek penelitian akan kembali dilakukan jika ada beberapa penerapan perhitungan aset tetap di PO. PI tahun 2012 yang tidak sesuai dengan literatur. Kemudian, data wawancara mengenai pengetahuan dasar staf akuntansi PO. PI tentang IFRS dan tahapan-tahapan implementasi IFRS di PO. PI akan digunakan untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam proses IFRS dan apa saja yang dilakukan PO. PI untuk mengatasi kendala tersebut. Observasi dilakukan pada bulan Oktober. Hasil observasi ini akan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi saat ini yaitu kurang lebih dua tahun setelah implementasi.

Langkah terakhir adalah setelah seluruh data dianalisis, peneliti dapat menarik kesimpulan dan menuliskannya dalam sebuah laporan. Laporan tersebut akan diteliti untuk meminimalkan ketidakjelasan dan menjamin kebenaran data oleh staf akuntansi PO. PI. Langkah ini diterapkan untuk menguji apakah informasi yang diberikan staf akuntansi, pemilik, maupun ahli IFRS telah dipahami dengan benar oleh peneliti.

